

## ABSTRAK

Menurunnya pendapatan pada tiap sektor yang terkontraksi selama pandemi menjadi perhatian lebih bagi pemerintah karena hal tersebut merupakan bagian penting dalam pergerakan roda ekonomi, khususnya terhadap sektor transportasi dan logistik. Sektor transportasi dan logistik merupakan sektor yang cukup penting sebagai pendukung aktivitas perdagangan dan akomodasi bagi pendistribusian barang serta pergerakan sektor pariwisata dan sektor lain agar dapat menstabilkan ekonomi negara. Untuk itu perlu dilakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan agar tidak masuk ke dalam zona *financial distress* yang menyebabkan kebangkrutan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model yang paling akurat untuk memprediksi financial distress di antara model prediksi Altman, Zmijewski, Springate dan Grover. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif berupa perhitungan prediksi financial distress dan analisis statistik berupa uji beda Mann Whitney dan perhitungan tingkat akurasi serta tipe eror pada masing-masing model prediksi. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang ada di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini sebanyak 31 perusahaan, kemudian diklasifikasikan menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 22 perusahaan dengan periode penelitian selama tahun 2020-2022.

Setelah dilakukan analisa perhitungan prediksi financial distress dan perhitungan tingkat akurasi serta tipe eror. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diantara model Altman, Zmijewski, Springate dan Grover, model prediksi yang paling akurat untuk digunakan dalam memprediksi financial distress perusahaan pada sektor transportasi dan logistik adalah model Grover dengan tingkat akurasi untuk sektor transportasi sebesar 84,6%, dan untuk sektor logistik sebesar 85,2%. Berdasarkan hasil penelitian, sektor logistik merupakan sektor yang lebih unggul karena mayoritas perusahaan berada pada kategori safe zone atau tidak berpotensi mengalami *financial distress*. Pertumbuhan sektor transportasi dan logistik didukung oleh peningkatan pada sektor logistik yang didominasi jasa logistik *e-commerce*, jasa angkutan barang kiriman, dan jasa pergudangan bahan pokok. Selain itu, jasa layanan sektor logistik juga dibutuhkan untuk akomodasi alat kesehatan guna menunjang pemulihan akibat pandemi covid-19.

**Kata Kunci:** Financial Distress, Sektor Transportasi dan Logistik, Altman Z-score, Zmijewski, Springate, Grover, Mann Whitney, Tingkat Akurasi dan Tipe Eror.